INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	20 - 26 Agustus 2021	Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	6 September 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Agustus 2021	Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 September 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 - 6 September 2021	Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham	:	8 September 2021

PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya sebesar 196.800.000 (seratus sembilan puluh enam juta delapan ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp4 (empat Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,01% (dua puluh koma nol satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp230- (dua ratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp254,- (dua ratus lima puluh empat Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp49.987.200.000,- (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah).

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Solusi Tbk Nomor: 06 tanggal 28 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Putri Paramita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0432389 tanggal 28 Juli 2021, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0130196.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 Juli 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 061 tanggal terbit 30 Juli 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 024463 berdasarkan Surat Keterangan Perum Percetakan Negara RI yang dikeluarkan pada tanggal 29 Juli 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp 4 per Lembar Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**2.500.000.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Sony Rachmadi Purnomo	285.559.425	1.142.237.700	36,30
2. Tan Kian Gee	273.743.575	1.094.974.300	34,79
3. Dwie Kristianto	12.500.000	50.000.000	1,59
4. Suhartono	12.500.000	50.000.000	1,59
5. Muhammad Aqfian Muntaha A	12.500.000	50.000.000	1,59
6. PT Metra-Net	85.227.275	340.909.100	10,83
7. PT Metra Digital Investama	28.197.000	112.788.000	3,58
8. KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd.	76.530.600	306.122.400	9,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**786.757.875**	**3.147.031.500**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.713.242.125**	**6.852.968.500**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp 4 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.500.000.000**	**10.000.000.000**		**2.500.000.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Sony Rachmadi Purnomo	285.559.425	1.142.237.700	36,30	285.559.425	1.142.237.700	29.03
2. Tan Kian Gee	273.743.575	1.094.974.300	34,79	273.743.575	1.094.974.300	27.83
3. Dwie Kristianto	12.500.000	50.000.000	1,59	12.500.000	50.000.000	1,27
4. Suhartono	12.500.000	50.000.000	1,59	12.500.000	50.000.000	1,27
5. Muhammad Aqfian Muntaha	12.500.000	50.000.000	1,59	12.500.000	50.000.000	1,27
6. PT Metra-Net	85.227.275	340.909.100	10,83	85.227.275	340.909.100	8,67
7. PT Metra Digital Investama	28.197.000	112.788.000	3,58	28.197.000	112.788.000	2,87
8. KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd.	76.530.600	306.122.400	9,73	76.530.600	306.122.400	7,78
9. Publik	-	-	-	196.800.000.	787.200.000	20,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**786.757.875**	**3.147.031.500**	**100,00**	**983.557.875**	**3.934.231.500**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.713.242.125**	**6.852.968.500**		**1.516.442.125**	**6.065.768.500**	

Perseroan mengadakan Program ESA (*Employee Stock Allocation*) dimana Perseroan mengalokasikan sejumlah sahamnya untuk karyawan dan manajemen yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta No. 16 tanggal 28 Mei 2021 dan Surat Keputusan Direksi No.002/SK.Dir/GSS/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan alokasi saham sebanyak-banyaknya sebesar 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak-banyaknya sebesar 1.968.000 (satu juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp4 (empat Rupiah).

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp 4 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Program ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.500.000.000**	**10.000.000.000**		**2.500.000.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Sony Rachmadi Purnomo	285.559.425	1.142.237.700	36,30	285.559.425	1.142.237.700	29.03
2. Tan Kian Gee	273.743.575	1.094.974.300	34,79	273.743.575	1.094.974.300	27.83
3. Dwie Kristianto	12.500.000	50.000.000	1,59	12.500.000	50.000.000	1,27
4. Suhartono	12.500.000	50.000.000	1,59	12.500.000	50.000.000	1, 27
5. Muhammad Aqfian Muntaha A	12.500.000	50.000.000	1,59	12.500.000	50.000.000	1,27
6. PT Metra-Net	85.227.275	340.909.100	10,83	85.227.275	340.909.100	8,67
7. PT Metra Digital Investama	28.197.000	112.788.000	3,58	28.197.000	112.788.000	2,87
8. KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd.	76.530.600	306.122.400	9,73	76.530.600	306.122.400	7,78
9. Publik	-	-.	-	194.832.000	779.328.000	19,81
10. ESA (1%)	-	-	-	1.968.000	7.872.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**786.757.875**	**3.147.031.500**	**100,00**	**983.557.875**	**3.934.231.500**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.713.242.125**	**6.852.968.500**		**1.516.442.125**	**6.065.768.500**	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 74% (tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk modal kerja diantaranya yaitu untuk pembiayaan proyek baru, biaya *overhead* dan operasional.
2. Sekitar 11% (sebelas persen) akan digunakan untuk *market acquisition and expansion*.
3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk riset dan pengembangan.
4. Sekitar 5% (lima persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang meliputi alat kerja dan prasarana diantaranya adalah komputer, server, router server, *switchhub manageable*, server rak 20U, *firewall Fortinet*, dan kendaraan operasional.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana telah dicantumkan pada Bab II Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Teknologi Informasi

Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

- Risiko Sumber Daya Manusia
- Risiko Tidak Tertagihnya Piutang
- Risiko Pemutusan Kerjasama
- Risiko Persaiangan Usaha
- Risiko Keamanan Informasi

Risiko Umum

- Kondisi Perekonomian Makro dan Global
- Risiko Sosial Politik
- Risiko Tuntutan atas Gugatan Hukum
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Peraturan Internasional

Risiko bagi Investor yang Berhubungan Dengan Saham

- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum
- Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing yang Mempengaruhi Ekuivalen Nilai Saham dan Dividen dalam Mata Uang Asing
- Nilai Pasar Investasi pada Saham dapat Berfluktuasi karena Ketidakstabilan Pasar Modal Indonesia
- Pembangunan Ekonomi dan Ketidakstabilan Pasar Modal di Negara Lain Dapat Menyebabkan Penurunan Harga Saham
- Fluktuasi Harga Saham
- Penerbitan atau Penjualan saham Perseroan di Masa yang akan Datang
- Pembagian Dividen

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Audited Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan dengan opini tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Muhammad Adrian, CPA, CA, MA (Izin Akuntan Publik No. AP.1204).

Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 dan Peraturan OJK No.7/2021, dimana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting yang diambil dari laporan keuangan interim periode 31 Maret 2021 (tidak diaudit). Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

	31 Maret	31 Desember	
	2021*	2020	2019**
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	21.177.128.391	18.388.345.452	597.745.395
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan sebesar			
Rp1.501.355.700 pada 31 Maret 2021			
Rp1.501.355.700 pada 31 Desember 2020 dan			
Rp1.547.064.365 pada 31 Desember 2019	1.192.769.704	1.497.516.381	4.977.902.009
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan sebesar			
Rp1.052.544.972 pada 31 Maret 2021			
Rp1.052.544.972 pada 31 Desember 2020	7.322.524.559	16.441.239.181	-
Pajak dibayar dimuka			
Piutang lain-lain	6.000.000	-	1.200.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.878.749.395	13.853.711	8.558.309
Aset lain-lain	2.283.513.654	1.136.500.000	-
Jumlah Aset Lancar	**33.860.685.703**	**37.477.454.725**	**5.585.405.713**
Aset Tidak Lancar			
Piutang non-usaha			
Pihak ketiga	-	25.000.000	75.000.000
Pihak berelasi	-	-	444.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			
Rp106.208.825 pada 31 Maret 2021			
Rp72.105.487 pada 31 Desember 2020 dan			
Rp36.780.150 pada 31 Desember 2019	840.778.693	216.265.113	85.253.450
Aset Hak Guna	92.178.255	123.428.255	277.792.160
Aset pajak tangguhan	568.515.474	568.515.474	397.294.222
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.501.472.422**	**933.208.842**	**1.279.839.832**
JUMLAH ASET	**35.362.158.125**	**38.410.663.567**	**6.865.245.545**
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak Ketiga	310.586.010	177.402.480	7.197.450
Pihak Berelasi	72.393.600	41.678.400	-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	275.981.279	165.875.512	6.387.687
Utang pajak	2.164.415.821	2.926.457.422	432.640.164
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	48.428.255	48.428.254	27.149.593
Utang yang bisa dikonversi	-	-	240.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.871.804.965**	**3.359.842.068**	**713.374.894**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	-	-	19.392.567
Utang yang bisa dikonversi	-	-	240.000.000
Liabilitas imbalan pascakerja	55.260.570	55.260.570	27.568.460
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**55.260.570**	**55.260.570**	**286.961.027**
JUMLAH LIABILITAS	**2.927.065.535**	**3.415.102.638**	**1.000.335.921**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp4 per saham pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Rp 100 per saham pada 31 Desember 2019			
Modal dasar - 2.500.000 saham pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, 100.000.000 saham pada 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor - 786.757.875 saham pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, 100.000.000 saham pada 31 Desember 2019	3.147.031.500	3.147.031.500	250.000.000
Tambahan modal disetor	20.701.717.635	20.701.717.635	-
Penghasilan komprehensif lain	35.659.474	35.659.474	36.619.102
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	1.116.670.227	1.116.670.227	-
Tidak ditentukan penggunaannya	7.434.013.754	9.994.482.093	5.615.496.391
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32.435.092.590	34.995.560.929	5.902.115.493
Kepentingan non-pengendali	-	-	(37.205.869)
JUMLAH EKUITAS	**32.435.092.590**	**34.995.560.929**	**5.864.909.624**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**35.362.158.125**	**38.410.663.567**	**6.865.245.545**

**tidak diaudit*
***disajikan kembali*

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

	31 Maret	31 Desember	
	2021*	2020	2019**
Pendapatan Usaha	176.194.433	22.491.819.297	5.617.706.121
Beban Pokok Pendapatan	(5.368.845)	(7.160.755.728)	(1.681.340.646)
LABA BRUTO	**170.825.588**	**15.331.063.569**	**3.936.365.475**
Beban umum dan administrasi	(2.797.334.988)	(5.603.353.576)	(1.985.838.105)
Penghasilan keuangan	83.376.294	36.014.200	8.425.621
Beban keuangan	(17.335.234)	(7.307.466)	(2.026.413)
Pendapatan lain-lain	-	-	5.958.843
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(2.560.468.340)**	**9.756.416.727**	**1.962.885.421**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(2.051.067.157)	104.404.891
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**(2.560.468.340)**	**7.705.349.570**	**2.067.290.312**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(1.230.292)	42.240.997
Manfaat (beban) pajak tangguhan	-	270.664	(10.328.465)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	(959.628)	31.912.532
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(2.560.468.340)**	**7.704.389.942**	**2.099.202.844**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	(2.560.468.340)	7.705.349.570	2.097.093.488
Kepentingan non-pengendali		-	(29.803.176)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**(2.560.468.340)**	**7.705.349.570**	**2.067.290.312**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPERHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	(2.560.468.340)	7.704.389.942	2.129.006.020
Kepentingan non-pengendali		-	(29.803.176)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(2.560.468.340)**	**7.704.389.942**	**2.099.202.844**
LABA DASAR PER SAHAM	**(6,5)**	**19,70**	**8.388.373,95**

**tidak diaudit*
***disajikan kembali*

3. RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Usaha	-	300,37	62,29
Laba Bruto	-	289,47	55,04
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-	397,04	61,11
EBITDA	-	387,15	61,48
Laba Tahun Berjalan	-	272,73	74,14
Total Aset	(7,94)	459,49	43,27
Total Liabilitas	(14,24)	241,40	90,08
Total Ekuitas	(7,32)	496,69	37,49
Rasio Keuangan (%)			
Total Liabilitas/Total Ekuitas	9,02	9,76	17,06
Total Liabilitas/Total Aset	8,28	8,89	14,57
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-	-	-
Interest Service Coverage Ratio (ISCR)	-	-	-
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1.179,07	1.115,45	782,96
Total Ekuitas/Total Aset	91,72	91,11	85,43
Total Ekuitas/Total Aset Tetap	3.857,74	16.181,79	6.879,38
Rasio Usaha (%)			
Laba Bruto/Pendapatan Usaha	96,95	68,16	70,07
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Pendapatan Usaha	(1.453,21)	43,38	34,94
EBITDA/Pendapatan Usaha	-	44,26	36,38
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	(1.453,21)	34,26	36,80
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	(1.453,21)	34,25	37,37
Return on Asset	(7,24)	20,06	30,11
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset	(7,24)	20,06	30,58
Return on Equity	(7,90)	22,02	35,25
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas	(7,90)	22,02	35,79
Rasio Likuiditas (x)			
Cash Rasio	7,37	5,47	0,84
Current Ratio	11,79	11,15	7,83
Rasio Efisiensi (x)			
Asset Turnover	0,00	0,59	0,82

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material hingga Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 12 Agustus 2021 yang perlu diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati dan Rekan penanggung jawab Muhammad Adrian, CPA, CA, MA (Izin Akuntan Publik No. AP.1204), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan selanjutnya telah menyajikan dalam Bab Ikhtisar Data Keuangan Penting laporan posisi keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 31 Maret 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, yang telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan tidak terdapat fakta material atas laporan keuangan tersebut. Kantor Akuntan Publik tidak melakukan audit atau review atas laporan keuangan tersebut Informasi mengenai laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan dengan opini tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Muhammad Adrian, CPA, CA, MA (Izin Akuntan Publik No. AP.1204)

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah penyediaan jasa perangkat *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk bisnis dengan skala menengah hingga besar pada Industri manufakttur, distribusi, perdagangan dan jasa

- **Perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan**

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh besarnya nilai kontrak yang diperoleh, kompleksitas model bisnis klien, jenis ERP (*on premise atau on cloud*), kompleksitas implementasi (satu cabang atau multi cabang), kebutuhan / banyaknya modul yang dibutuhkan klien, serta tingkat kustomisasi modul . Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan akan memiliki kontrak atas produk yang telah disepakati pada tahap awal. Kontrak tersebut memiliki durasi yang beravariasi bergantung kepada jumlah lisensi yang dipakai, jumlah modul dan *submodule* ERP, serta kompleksitas implementasinya. Biaya *maintenance* yang tercantum pada kontrak tersebut dapat disesuaikan per periode kontrak.

- **Kompetisi**

Kegiatan usaha Perseroan juga dipengaruhi oleh persaingan dengan para penyedia perangkat lunak ERP yang berasal dari luar negeri. Perseroan dapat bersaing terutama dari segiharga, dimana dengan layanan yang sama dengan pesaingnya dari luar negeri, Perseroan dapat memberikan layanannya dengan harga yang jauh lebih bersaing. Perseroan percaya bahwa kemampuan dan komitmen Perseroan untuk selalu konsisten dalam menjaga kualitas perangkat yang dimiliki serta memberikan layanan terbaik untuk konsumen kunci Perseroan, akan dapat memaksimalkan daya saing Perseroan.

- **Sektor Teknologi Informasi Indonesia**

Sektor teknologi informasi (TI) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif dan stabil. Dari berbagai sumber yang telah dirangkum oleh Perseroan, pengeluaran TI akan diestimasi mencapai Rp15,95 triliun khusus untuk di sektor manufaktur dan Rp37,7 triliun untuk keseluruhan sektor pada skala perusahaan menengah hingga berskala besar. Pengeluaran ini didorong oleh kebutuhan seluruh industri untuk tetap berinovasi di segmen masing-masing dan upaya bagi perusahaan-perusahaan untuk mengadopsi teknologi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Trend ini akan mendorong para penyedia TI, termasuk Perseroan, untuk terus berinovasi sehingga dapat memberikan produk dan pelayanan terbaik untuk kliennya.

- **Kondisi ekonomi, politik, dan sosial**

Kondisi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia dapat memberikan dampak positif bagi kinerja Perseroan. Meskipun pada saat ini Indonesia masih menghadapi kondisi pandemi COVID-19, hal tersebut justru berdampak positif bagi Perseroan. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pelanggan baru yang memilih menggunakan perangkat ERP milik Perseroan, sebagai langkah efisiensi mereka yang sebelumnya menggunakan perangkat ERP dari luar negeri yang cenderung memiliki biaya yang lebih besar

2. ANALISA KEUANGAN

a. Perkembangan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Pendapatan Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp16.874.113.176 atau meningkat sebesar 300,37% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp5.617.706.121 menjadi Rp22.491.819.297. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan RUN System kepada pihak berelasi yaitu PT Metranet

Laba Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp5.638.059.258 atau meningkat sebesar 272,73% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp2.067.290.312 menjadi Rp7.705.349.570. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan. Peningkatan pendapatan Perseroan seiring dengan peningkatan nilai kontrak yang diperoleh Perseroan.

Grafik Pertumbuhan Penjualan, Laba Bruto, Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

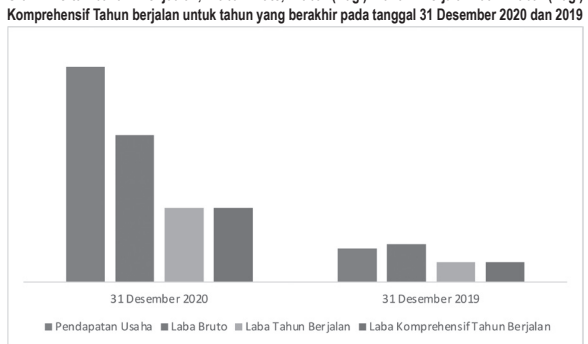

b. Perkembangan Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Aset

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Jumlah total aset Perseroan pada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp31.545.418.022 atau sebesar 459,49% dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp6.865.245.545 menjadi Rp38.410.663.566. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar berupa kas Perseroan yang sebagian besar berasal dari penambahan modal.

Liabilitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Jumlah total liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp2.414.766.717 atau sebesar 241,40% dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp1.000.335.921 menjadi Rp3.415.102.638. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang pajak pada liabilitas jangka pendek

Ekuitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Jumlah total ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp29.130.651.305 atau sebesar 496,69% dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp5.864.909.624 menjadi Rp 34.995.560.929. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan penambahan saldo laba.

Grafik Pertumbuhan Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas

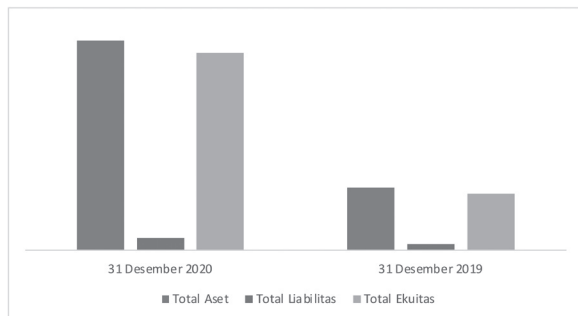

c. Laporan Arus Kas

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Operasi terutama berasal dari pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya dan penerimaan kas dari pelanggan dari pelanggan.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari pembelian aset tetap.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang dan penerimaan setoran modal.

Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi per tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp3.710.374.379 atau sebesar -614,75% dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp603.555.903 menjadi defisit Rp3.106.818.476. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lainnya yang berasal dari beban pokok penjualan dan beban umum administrasi yang disebabkan oleh pengembangan usaha Perseroan.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi per tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp300.784.977 atau naik sebesar 67,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari defisit Rp448.296.294 menjadi defisit Rp147.511.317. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan aset hak-guna yang berasal dari penyewaan kantor Perseroan.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

***Laporan arus kas dari Aktivitas Pendanaan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan arus kas dari

Fasilitas Komputer serta Jasa Penyedia Konten melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.

- **Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Anggaran Dasar Metra-Net sebagaimana tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 19 Januari 2021 susunan Direksi dan Dewan Komisaris Metra-Net adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn. Muhammad Fajrin Rasyid
Komisaris	:	Tn. Torkis Ropinda Sihombing

Direksi

Direktur Utama	:	Tn. Didik Budi Santoso
Direktur	;	Tn. Setyo Budianto

- **Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 Agustus 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Metra-Net adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp. 10.000 per Lembar Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**48.921.018**	**489.210.180.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	35.271.018	352.710.180.000	72,097
2. PT Multimedia Nusantara	13.649.999	136.499.990.000	27,902
3. PT Metra Digital Investama	1	10.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**48.921.018**	**489.210.180.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	-	-	

PT Metra Digital Investama ("MDI")

- **Riwayat Singkat**

MDI adalah suatu badan hukum yang berkedudukan di Jakarta Selatan, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Metra Media Nomor: 02 tanggal 8 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-03276.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Januari 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0005538.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 29 Januari 2013 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian MDI**"). Akta Pendirian MDI telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Metra Media Nomor: 18 tanggal 5 Juni 2014, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan badan hukum sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-03769.40.20.2014 tanggal 10 Juni 2014 dan telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-02836.40.21.2014 tanggal 10 Juni 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-03769.40.20.2014 tanggal 10 Juni 2014, yang menyetujui perubahan nama yang sebelumnya PT Metra Media menjadi PT Metra Digital Investama.

Selanjutnya Akta Pendirian MDI juga telah diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Metra Digital Investama Nomor: 11 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0301188 tanggal 22 Juli 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0118279.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 22 Juli 2020 (selanjutnya disebut **"Akta No. 11 tanggal 20 Juli 2020"**).

Berikut ini keterangan mengenai kantor MDI:

Alamat	:	Gedung Telkom Landmark Tower, Lantai 21, Jalan Gatot Subroto, Kav. 52, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Telepon	:	021 – 27937910
Faksimili	:	-

- **Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha MDI adalah bergerak di bidang Aktivitas Telekomunikasi lainnya, Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya, bukan asuransi dan dana pensiun serta Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

- **Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Anggaran Dasar MDI sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 tanggal 20 Juli 2020 susunan Direksi dan Dewan Komisaris Metra-Net adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn. Muhamad Fajrin Rasyid
Komisaris	:	Tn. Yusuf Wibisono

Direksi

Direktur Utama	:	Tn. Donald Surjana Wihardja
Direktur	:	Tn. Ir. Gde Ngurah Sandhy Widyasthana

- **Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 37 tanggal 26 Juli 2019, akta yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0308072 tanggal 2 Agustus 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0127684.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 (selanjutnya disebut **"Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2019"**), Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham MDI adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000,- per Lembar Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**15.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Multimedia Nusantara	13.747.599	1.374.759.900.000	99,999
2. Tn. Roby Roediyanto	1	100.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**13.747.600**	**1.374.760.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**1.252.400**	**125.240.000.000**	

KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd. ("Centauri")

- **Riwayat Singkat**

Centauri adalah suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Singapura, berkedudukan di Singapura, sesuai dengan *Certificate of Incorporation* yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("**ACRA**") Nomor: 202005457H tanggal 17 Februari 2020, yang telah ditandatangani Tan Yong Tat, *Assistant Registrar of Companies and Business Names Accounting and Corporate Regulatory Authority Singapore,* dengan Nomor Autentikasi B20107869B (selanjutnya disebut "***Certificate of Incorporation* Centauri**") dan berdasarkan *Constitution of* KB-MDI Centauri Master Fund Pte. Ltd. tanggal 17 Februari 2020 ("***Constitution* Centauri**").

Berikut ini keterangan mengenai kantor Centauri:

Alamat	:	9 Raffles Place #26-01 Republic Plaza, Singapore 048619
Telepon	:	+65 68778228

- **Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha Centauri adalah sebagai perusahaan investasi.

- **Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan *Business Profile* Centauri susunan Pengurus Centauri adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Perusahaan	:	Kenneth Li
Direktur Perusahaan	:	Chaluangco Shannon Lee Yu Han
Direktur Perusahaan	:	Yoo Jungho
Direktur Perusahaan	:	Seunggon Hong
Sekretaris Perusahaan	:	Kwan Mun Yee

- **Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan *Constitution* Centauri dan *Business Profile* Centauri, Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Centauri adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal USD 1,- per Lembar Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**2**	**2**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. MDI GP 2 Pte. Ltd.	1	1	50
2. KB Investment Co., Ltd.	1	1	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2**	**2**	**100**
Saham dalam Portepel	**-**	**-**	

D. Pengurusan Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor: : 11 tanggal 10 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris:

No	Nama	Jabatan
1.	Wahyu Hidayat	Komisaris Utama
2.	Febri Diansyah	Komisaris
3.	Kenneth Li	Komisaris
4.	Kurnia Irwansyah	Komisaris Independen
5.	Tung Desem Waringin	Komisaris Independen

Direksi:

No	Nama	Jabatan
1.	Sony Rachmadi Purnomo	Direktur Utama
2.	Nizar	Direktur
3.	Suhartono	Direktur

E. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Perseroan telah menunjuk **Nizar** sebagai **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan** Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Global Sukses Solusi Tbk Nomor: 006/SK.Dir/GSS/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) tanggal 2 Juni 2021.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014.

Berikut adalah informasi singkat tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama	:	Nizar
Jabatan	:	Sekretaris Perusahaan
Alamat	:	Jl. Pakuningratan No. 15, Yogyakarta, 55233
Telepon	:	(0274) 5306454
E-mail	:	corporate.secretary@runsystem.id

F. Kegiatan Usaha

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang *software platform enterprise* yang merupakan penyedia solusi *software* ERP yang terintegrasi dari proses bisnis hulu ke hilir (*integrated end to end user business process*) untuk segala bisnis dari skala menengah hingga besar. Walaupun mengkhususkan pada penyediaan solusi berupa *software* ERP, produk yang dihasilkan Perseroan tidak hanya itu saja. Perseroan memiliki 4 produk, yaitu RUN System yang merupakan ERP Software, RUN Market yang merupakan sebuah *enterprise intermediary platform*, RUN iProbe yang merupakan *HR enterprise solution system* dan iKas yang merupakan *point of sales platform*.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknlogi informasi, Perseroan memiliki 4 produk dan solusi, diantaranya:

1. Run System

RUN System, merupakan perangkat lunak *business management* dengan fitur berskala *enterprise* (*Software ERP*) yang dirancang khusus untuk usaha berskala menengah hingga berskala besar di Indonesia. Sebagai *Indonesian Integrated ERP Software*, RUN System bertujuan untuk melakukan digitalisasi terhadap berbagai fungsi dari *business process* dari hulu ke hilir seperti pengadaan, manajemen persediaan, produksi, manajemen penjualan dan distribusi, operasional hingga manajemen keuangan dalam satu sistem yang terintegrasi. Dengan RUN System, seluruh data perusahaan dapat diakses secara cepat, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan pada akhirnya berperan penting dalam membantu menumbuh-kembangkan usaha.

Secara garis besar, Run System memiliki fungsi seperti di bawah ini:

a. Akuntansi dan Finansial

RUN System sebagai *software* ERP yang terintegrasi dapat mendigitalisasi seluruh transaksi keuangan, dimana secara otomatis akan memproses akuntansi finansial sebuah perusahaan (*general ledger, journal entries, budgeting, opening balance,* serta laporan keuangan) dalam satu sistem, dengan *tools* dan *reports*. Dalam fungsi *budgeting*, RUN System dapat mengatur budget, alokasi, dan distribusi, menyediakan pelacakan *budget*, laporan, dan pesan pada pihak berwenang bahwa transaksi sudah melewati batas anggaran bulanan atau tahunan.

Selain itu RUN System juga dapat merekam atau mencatat seluruh transaksi tunai dan bank seperti penerimaan dan pengeluaran kas/bank, pengeluaran cek/giro, deposit, pembayaran di muka, aktivitas pembayaran kredit dan rekonsiliasi, serta menyediakan laporan keuangan, termasuk neraca, laba rugi, arus kas, perkiraan arus kas, laporan transaksi, perbandingan antar periode, dan laporan anggaran.

b. Manajemen Hubungan Mitra Bisnis

RUN System dapat mengatur seluruh proses penjualan pada setiap tahapan serta melacak peluang dari seluruh aktifitas penjualan, mengawasi dan menganalisa serta memperkirakan peluang potensial melalui *dashboard* dan laporan penjualan. Fitur utama dari Manajemen Hubungan Mitra Bisnis diantaranya:

- *Sales Order Control* : merupakan fitur untuk mengontrol pesanan dari konsumen mulai dari terbitnya *Purchase Order* dari konsumen sampai dengan terkirimnya barang yang dipesan.
- *International Trade Logistic* : merupakan fitur untuk menjalankan proses secara end to end di dalam aktivitas ekspor mulai dari *shipping address* sampai dengan penerbitan *bill of lading* hingga munculnya *packing list.*
- *Customer Profile Management* : merupakan fitur yang digunakan untuk *profiling* data customer

c. Operasional dan Distribusi

- Penjualan dan pengiriman, memiliki beberapa fungsi, diantaranya memproses penawaran harga, memasukan order pelanggan, mengatur pengiriman, memperbarui level persediaan, laporan posisi hutang pelanggan terakhir, serta mengatur tagihan dan piutang.
- Pembelian, memiliki beberapa fungsi, diantaranya mengatur serta memelihara kontrak vendor dan transaksi, melakukan seleksi vendor, permintaan barang dan jasa, proses dan penerbitan order pembelian baik lokal maupun impor, memperbarui jumlah barang, menghitung nilai dari barang impor, *returns and credits*, serta proses pembayaran vendor.
- Manajemen persediaan, memiliki beberapa fungsi, diantaranya menangani level persediaan, manajemen barang dan jasa, daftar harga, perjanjian harga khusus, pengiriman antar gudang, serta transaksi persediaan yang terintegrasi dengan proses lain seperti penjualan, pembelian dan akuntansi.
- Perencanaan produk, memiliki beberapa fungsi, diantaranya mengatur kebutuhan bahan baku dan pembantu proses produksi melalui simulasi yang memungkinkan pengguna merencanakan rencana produksi berdasarkan jumlah stok barang jadi, kapasitas produksi serta perkiraan permintaan barang jadi.
- Manajemen produksi, memiliki beberapa fungsi, diantaranya mengatur dan mengontrol eksekusi perencanaan produksi sehingga utilisasi dan biaya lebih terkontrol, mengatur proses inspeksi kontrol kualitas serta *maintenance.*

d. Sumber Daya Manusia dan Administrasi

Memuat informasi setiap karyawan, baik organik maupun *outsourcing*, sehingga dapat memelihara dan mengatur catatan dan data karyawan. Mengatur dan memproses aktifitas harian sumber daya manusia seperti pembayaran gaji, medical reimbursement, join and leave, insentif, dll.

Modul-modul RUN System

Untuk mendukung 4 fungsi tersebut, RUN System memiliki 10 modul bisnis, 48 sub modul bisnis, dan ribuan *business function.* Berikut di bawah ini adalah 10 modul bisnis dari RUN System:

- **Kontrol Biaya dan Finansial / *Financial and Cost Control* (FICO)**
  Financial & Cost Control terdiri dari modul Akuntansi Keuangan di RUN System yang dikembangkan untuk menangani semua aktivitas akuntansi perusahaan dalam setiap proses bisnis, diantaranya adalah *enterprise accounting, cash flow, account payable, account receivable,* dan aset.
- **Manajemen Pengadaan / *Procurement Management***
  Modul Pengadaan atau Pembelian di RUN System menangani semua proses pengadaan (pembelian). Dalam Modul Pembelian, dapat ditemukan berbagai fungsi yang memastikan aktivitas pengadaan lebih mudah dan terkontrol. Saat ini masalah dan tantangan terbesar untuk perusahaan adalah bagaimana mengontrol dan memantau proses pembelian yang dapat menghilangkan duplikasi stok barang, pemasok yang tidak diklasifikasikan, kualitas yang buruk dari kontrak pemasok, dan lain-lain.
- **Manajemen Inventaris dan Material (*Inventory and Material Management* atau IMM)**
  Fitur dasar manajemen inventaris yaitu menangani tingkat inventaris, manajemen item, daftar harga, transfer antar gudang, dan transaksi stok - semuanya melalui integrasi dengan proses lain seperti penjualan, pembelian dan akuntansi.

  Dengan demikian, proses Manajemen Persediaan dan Material harus fleksibel dan mudah sehingga dapat mendukung proses operasional untuk mencapai tujuan perusahaan, berkolaborasi dengan departemen penganggaran dan kebijakan manajemen arus kas, menyarankan cara meningkatkan perputaran persediaan. Dengan Manajemen Inventaris, pengelolaan dan pemeliharaan data material dan inventaris, harga dan transaksi vendor, termasuk masalah permintaan material hingga pemrosesan penyelesaian material dapat dilakukan.
- **Manajemen Perancanaan Produksi *(Production Management)***
  Modul terbesar dan terkompleks dalam RUN System adalah modul Perencanaan Produksi (PP). Terintegrasi pada hampir semua modul membuat modul produksi menjadi inti dalam aplikasi RUN System. Banyak sekali fungsi yang praktis dan kuat yang dapat membantu meningkatkan produktivitas dan biaya produksi yang tetap terkendali.

  Beberapa organisasi hanya menerapkan modul persediaan untuk mengontrol perputaran dan penetapan biaya persediaan tanpa kemampuan untuk mengelola proses produksi. Dalam Modul Perencanaan Produksi (PP) ini, Anda dapat menemukan beberapa fitur dan sub modul yang akan membatu mengoptimalkan proses produksi Perusahaan.
- ***Quality Management System***
  Quality Management System menangani berbagai tugas dalam proses sistem manajemen mutu. Seperti modul *Enterprise Resources Planning (ERP)* yang terintegrasi satu sama lain, *Quality Management System* terintegrasi dengan proses bisnis lain untuk memastikan kualitas proses dan produk sesuai dengan pelanggan dan persyaratan standar dan kualifikasi.

  Quality Management System memastikan dari material yang masuk, diproses hingga selesai mendistribusikan dengan baik. Perusahaan juga dapat melakukan integrasi dengan area pengendalian biaya modul keuangan untuk mengontrol produktivitas dan efisiensi dalam perspektif keuangan.
- ***Plant Maintenance***
  Modul ini berguna untuk mendapatkan perkiraan produksi yang lebih akurat melalui pemeliharaan aset terjadwal yang akan terintegrasikan ke dalam modul Perencanaan Kapasitas Produksi. Sistem pemeliharaan aset preventif di bidang manufaktur berguna untuk memastikan produktivitas pabrik pada tingkat yang tinggi. Perusahaan juga dapat mengontrol biaya tak terduga dalam produksi COGS dan atau *overhead*. Dengan perangkat lunak RUN System ERP, klien dapat menangani perbaikan yang rutin maupun secara insidentil. Dalam proses ini diintegrasikan dengan penghitungan biaya produksi bahan dan penggunaan tenaga kerja. Termasuk tahap notifikasi dan pemeliharaan perintah kerja.

  Dengan Modul *Plant Maintenance* klien Perseroan dapat melacak banyak informasi dari kegiatan pemeliharaan yang terintegrasi dengan banyak modul. Klien dapat memastikan pesanan pemeliharaan aset ditangani dengan orang atau teknisi yang tepat dan penggantian dengan suku cadang yang tepat.
- **Manajemen Penjualan dan Distribusi (*Sales and Distribution Management*)**
  Modul *Sales and Distribution Management* di RUN System menangani semua proses penjualan dan area operasi. Dalam Modul *Sales and Distribution Management*, dapat ditemukan banyak fungsi yang memastikan peluang penjualan dapat tercapai. Segmentasi pasar hingga konversi menjadi nilai penjualan, pemetaan distribusi bentuk menjadi pangsa pasar, RUN System akan membantu mengidentifikasi, melakukan aktivitas penjualan dengan didukung oleh program promosi dan pemasaran tetapi tentunya Anda tetap dapat melacak dan mengontrol margin kontribusi penjualan Anda, hingga proses pengumpulan kontrol untuk memastikan arus kas.

  Menghasilkan penawaran harga, memasukkan pesanan pelanggan, mengatur pengiriman, memperbarui tingkat stok, melaporkan saldo piutang pelanggan saat ini, dan mengelola semua penagihan adalah beberapa fungsi umum yang biasanya dibutuhkan.
- ***Human Resources Management***
  Modul *Human Resource Management* merupakan aplikasi yang berfungsi untuk membantu divisi SDM melakukan tugas sehari-hari personalia yang bersifat administratif, seperti proses penggajian, proses izin, proses absensi, dll. Keberadaan modul ini membantu SDM untuk fokus pada tugas strategis karena tugas administratif sudah digantikan oleh sistem. Modul ini juga merupakan salah satu modul yang paling rumit, karena mengakomodasi kebutuhan lokal di Indonesia, terutama pada implementasi sistem yang tetap menganut pada peraturan yang berlaku. Baik itu PTKP, Pajak Penghasilan pasal 21, aturan dinas tenaga kerja, dll.
- **Project System**
  Project System merupakan modul yang membantu proses pengerjaan proyek yang dilakukan perusahaan dalam rangka menyelesaikan pekerjaan hingga 100%. Di mana proses dilakukan *end to end*, dari pencarian calon proyek di *List Of Project* yang membantu perusahaan menata daftar calon proyek yang bisa dikejar dan diusahakan. Sampai kemudian masuk ke proses BOQ hingga kontrak terlaksana. Dari situ kemudian proyek dicatat dan dilakukan, dari *budget* sampai biaya-biayanya, hingga sampai kepada pembayaran dari konsumen.
- ***Workflow & Configuration***
  Dalam menjalankan proses bisnis, ada aturan-aturan yang harus dijalankan oleh *user*, dan untuk menjalankan aturan-aturan itu secara sistematis, harus ada konfigurasi yang masuk di dalam sistem sehingga aturan-aturan itu berjalan secara otomatis di dalam aplikasi. Untuk itulah, modul *workflow* dan *configuration* ada dan akan selalu menjadi paket gratis untuk konsumen. Karena pada dasarnya, seluruh modul dan *business suite* yang ada, memang akan menjalankan aturan proses bisnis berdasarkan *workflow* & *configuration*.

1. RUN Market

RUN Market merupakan produk *market place* yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna RUN System dalam rangka menyatukan data *supply chain*, baik itu apa yang dibutuhkan oleh perusahaan (*demand*) dan apa yang disediakan oleh perusahaan (*supply*), sehingga proses prosumer (produsen dan konsumen jadi satu) akan terjadi di ekosistem ini.

Beberapa fitur utama RUN Market:
- Integrated Purchase Order
- Integrated Sales Order
- Integrated Invoicing
- Integrated Inventory Data
- Integrated Asset Data

Manfaat Bisnis:
- Otomatisasi proses order (baik itu *sales* maupun *purchase*)
- Otomatisasi proses *invoice* yang saling terhubung, antara pembeli dan penjual, sehingga datanya hampir mustahil salah.

2. RUN iProbe

RUN iProbe merupakan Aplikasi HR berbasis *cloud* yang membantu perusahaan menengah besar menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan karyawan baik untuk *Human Resource Information System* maupun *Human Capital Management System*.

RUN iProbe memiliki kurang lebih 26 modul fungsional yang mendukung perusahaan mengelola *human resource* dengan berbagai kebijakan dan karakter serta kondisi perusahaan. HR *Module* yang telah terbukti digunakan perusahaan menengah besar dengan +200 variasi *payroll* yang sangat *robust*.

Produk yang ditawarkan dari RUN iProbe diantaranya:

a. Employee Management
b. Time Management
c. Compensation and Benefit Management
d. Payroll Management
e. Travel Management
f. Employee Self Service

3. iKas

Aplikasi POS (*Point of Sales*) untuk para pelaku usaha mikro yang simpel dan terjangkau. Aplikasi ini dibangun RUN System dalam rangka menyatukan alur *end to end* semesta bisnis yang tidak hanya dihuni oleh perusahaan besar saja, tapi juga oleh usaha mikro yang juga penting. Dengan adanya aplikasi ini, selain membantu usaha mikro, juga akan memungkinkan aplikasi RUN System mendapatkan data dan channel yang menyambung dengan data dari ERP.

Fitur Utama iKas
- Merekap transaksi harian,mingguan, dan bulanan.
- Bisa dijadikan POS sederhana dengan printer *bluetooth*.

Manfaat Bisnis
- Pelaku usaha mikro bisa mendapatkan data transaksi *realtime.*
- Bisa mempunyai sistem kasir yang sederhana.
- Mempermudah pelampiran syarat jumlah omzet untuk KUR (Kredit Usaha Rakyat).

Keunggulan Kompetitif

1. Produk yang memungkinkan untuk dikostumisasi dan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan
2. Harga yang kompetitif jika dibandingkan Perusahaan sejenis lainnya
3. Kualitas after sales service yang baik

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis sebagai berikut:

Short Term
- Melakukan penetrasi pasar kepada perusahaan pengguna produk dan jasa Perseroan yang memiliki pendapatan minimal diatas Rp200 miliar (menengah keatas).
- Menambah ketersediaan sumber daya sesuai dengan pengembangan bisnis dan kebutuhan perseroan.
- Melakukan pengembangan teknologi penunjang operasional perusahaan (server, jaringan, dan *internal management system*)
- Melakukan alternatif strategi pendanaan (melalui IPO)
- Strategi *business development* internal maupun eksternal melalui kemitraan dengan *business partner* (seperti dengan Telkom Group)
- Strategi kerjasama operasi dengan startup lain untuk pengembangan produk yang sesuai dengan arah kebijakan bisnis Perseroan
- Strategi integrasi dengan produk digital lain yang memperkaya fungsi dari *Core ERP* RUN System

Long Term

Menciptakan platform ekosistem bisnis yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna produk Perseroan baik yang sudah ada dan yang akan dikembangkan kedepannya.

RUN System berencana untuk membuat platform yang mengintegrasikan antara satu data ERP dengan data ERP yang lain, sehingga terjadi transaksi *open loop multi industry* yang memungkinkan prosumer (produsen dan konsumen jadi satu) tercipta di semesta/ ekosistem RUN System.

Model Bisnis

Model bisnis produk RUN System memiliki tiga jenis model yaitu: *(i) License; (ii) Transaction Fee; dan (iii) Subscription*. Dimana ketiganya disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan pasar. Adapun bisnis model ini tidak stagnan dan memungkinkan untuk berkembang di kemudian hari mengikuti dinamika pasar.

G. Pemasaran

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran diseluruh wilayah Indonesia melalui beberapa metode sebagai berikut:

- Pemasaran dilakukan secara *direct sales*, dimana tim *solution* dari Perseroan akan melakukan *direct approach* kepada calon klien.
- Bekerjasama dengan partner distribusi, dimana saat ini RUN System secara resmi bekerjasama dengan Telkom dan beberapa perusahaan swasta lainnya
- Kegiatan pemasaran melalui *customer reference*, dimana ketika konsumen Perseroan berhasil memberikan referensi klien maka akan diberikan insentif berupa komisi.

Per 31 Desember 2020, produk RUN System menjadi produk dengan penjualan tertinggi Perseroan, dengan total penjualan sekitar Rp22,35 miliar atau sekitar 99,3% dari seluruh total penjualan Perseroan, yaitu sekitar Rp22,49 miliar

H. Prospek Usaha

Di masa depan, infrastruktur yang semakin matang akan membuat ICT menjadi semakin pesat. Koneksi 5G dan perkembangan mobile akan menjadi peluang sekaligus tantangan. Banyak fungsi kehidupan yang akan digantikan digital, baik itu uang, dokumen, dan konten-konten formal lainnya akan bisa digantikan oleh digital. Perseroan menyadari bahwa dalam industri ERP sendiri akan muncul anomali besar seperti pada industri OS (*Operating System*) di tahun 2000-an yang kemudian akan dapat dinikmati secara gratis dan menjadi paket bundling dibanding menjadi produk utama. ERP besar kemungkinan juga akan menjadi sebuah software gratis yang bisa diakses siapa saja, secanggih apapun aplikasinya. Pada momen itu, proses implementasi akan menjadi kunci, dimana biaya implementasi merupakan sumber pendapatan yang berkesinambungan untuk Perseroan. Dan platform yang berkesinambungan dari proses hulu ke hilir di dalam perdagangan (dari kebutuhan pasar, pemenuhan pasar, dari pabrik principal sampai toko kelontong di depan rumah) plus proses hulu ke hilir di dalam sumber daya manusia (dari supply tenaga kerja di tingkat lembaga pendidikan sampai di kebutuhan tenaga kerja di seluruh perusahaan, dan kompetensinya, hingga pensiun) akan menjadi sebuah ekosistem bisnis model yang akan dimanfaatkan oleh perseroan

Saat ini Indonesia tengah memasuki era baru, yaitu era revolusi 4.0. Hal ini juga diperkuat dengan rancangan Kementerian Perindustrian "*Making Indonesia 4.0*" sebagai sebuah *roadmap* yang terintegrasi untuk mengimplementasikan sejumlah strategi dalam memasuki era Industri 4.0. Pada revolusi industri 4.0, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik.

Perekonomian Indonesia terus mengalami penguatan dari waktu ke waktu, dibuktikan dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2000, PDB Indonesia sebanyak 165.021 juta dollar dan terus meningkat hingga mencapai 1.119.190 juta dollar pada tahun 2019. Tidak sampai disitu, Indonesia berencana untuk menjadi salah satu dari 10 kekuatan ekonomi terbesar di dunia berdasarkan PDB pada tahun 2030. Hal ini dapat diraih Indonesia dengan menggali potensi ekspor netto-nya sebagai pendorong ekonomi, dengan memperbaiki produktifitas dan penerapan inovasi dalam industri.

Untuk mencapainya, Kementerian Perindustrian tengah menyiapkan lima sektor manufaktur dengan daya saing regional, yang akan menjadi percontohan untuk memperkuat fundamental struktur industri Tanah Air. Adapun kelima sektor tersebut, yaitu Industri Makanan dan Minuman, Industri Otomotif, Industri Elektronik, Industri Kimia, serta Industri Tekstil.

Besarnya dorongan serta dukungan untuk mencapai revolusi 4.0, tentunya memberikan prospek yang bagus kepada Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang software platform enterprise yang merupakan penyedia solusi software ERP yang terintegrasi dari proses bisnis hulu ke hilir (*integrated end to end user business process*) untuk segala bisnis dari skala menengah hingga besar, perubahan pada iklim industri ERP sangat memengaruhi prospek usaha Perseroan. Apalagi industri manufaktur sebagai titik awal konsumen Perseroan merupakan industri yang paling banyak memerlukan ERP.

Saat ini, dengan adanya modernisasi digital, teknologi yang sudah ketinggalan jaman semakin ditinggalkan dan semakin banyak perusahaan yang menggantikan sistem lama mereka dengan sistem ERP yang modern. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Panorama Consulting, ERP sendiri sudah terbukti bermanfaat pada berbagai kategori. Pada kategori pelaporan dan visiblitas ERP terbukti berhasil meningkatkan akses terhadap *real-time data* dan memastikan kepatuhan terhdap peraturan. Pada kategori efisiensi operasional, ERP terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mengurangi biaya operasional dan SDM, dan mengoptimalkan tingkat persediaan. Dan pada kategori pertumbuhan dan kompetisi, ERP terbukti dapat meningkatkan kepuasan konsumen, meningkatkan interaksi dengan produsen dan membangun model operasi baru. Terbuktinya manfaat ERP pada Perusahaan, membuat target market ERP menjadi semakin luas.

Tidak hanya itu, walaupun saat ini pertumbuhan bisnis ERP cukup pesat dengan pasar yang bisa digarap masih sangat banyak, akan tetapi *supply* yang ada masih tidak mencukupi, karena besarnya *entry barrier* di industri ini, menyebabkan pemain di pasar masih di seputar *top tier* dunia, yaitu SAP, Oracle, Microsoft, dan INFOR.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagian dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Direksi Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain (i) tingkat kesehatan keuangan Perseroan; (ii) posisi permodalan Perseroan; (iii) target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan; (iv) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (v) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan; dan (vi) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 40,0% (empat puluh koma nol persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2022 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2021, setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaks